

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Juni sampai pada bulan September tahun 2024 di SKB kota Medan tentang analisis kompetensi andragogi tutor pendidikan kesetaraan dalam pembelajaran di SKB kota Medan, dapat ditarik kesimpulan yaitu :

1. Memahami karakteristik, kebutuhan, dan perkembangan peserta didik

Tutor menunjukkan pemahaman yang baik tentang karakteristik dan kebutuhan peserta didik, serta menyesuaikan pendekatan sesuai perkembangan kognitif, sosial, dan emosional mereka. Pemahaman ini membantu dalam menciptakan lingkungan belajar yang lebih responsif dan mendukung keterlibatan aktif peserta didik.

2. Memahami konsep dan prinsip dasar dalam pendidikan

Tutor memiliki pemahaman dasar tentang prinsip pendidikan, seperti pembelajaran berbasis aktivitas dan refleksi, yang memungkinkan mereka untuk membangun suasana kelas yang interaktif dan mendukung interaksi sosial antar peserta didik, sesuai dengan prinsip konstruktivisme.

3. Menguasai konsep, prinsip, dan prosedur pengembangan kurikulum

Penguasaan tutor dalam pengembangan kurikulum tampak dalam fleksibilitas mereka dalam menyesuaikan materi dan tujuan belajar dengan kebutuhan peserta didik. Tutor yang memahami konsep ini dapat menciptakan rencana pembelajaran yang lebih relevan dan efektif.

4. Menguasai teori, prinsip, dan strategi pembelajaran

Tutor memahami teori dan strategi pembelajaran, seperti pembelajaran kooperatif dan berbasis masalah, yang membantu dalam mendorong pemahaman dan keterlibatan peserta didik secara aktif. Penguasaan strategi pembelajaran ini berkontribusi positif pada hasil belajar peserta didik.

5. Menciptakan situasi pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik

Tutor mampu menciptakan suasana belajar yang positif dan mendukung, yang memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta menumbuhkan kreativitas dan inisiatif. Lingkungan yang demikian membantu peserta didik merasa lebih termotivasi dan antusias dalam belajar.

6. Menguasai konsep, prinsip, prosedur, dan strategi bimbingan belajar peserta didik

Tutor menunjukkan keterampilan dalam memberikan bimbingan belajar, membantu peserta didik mengatasi kesulitan akademik maupun emosional. Keterampilan bimbingan ini penting untuk menciptakan hubungan yang mendukung antara tutor dan peserta didik.

7. Menguasai media pembelajaran, termasuk teknologi komunikasi dan informasi

Penggunaan media pembelajaran dan teknologi membantu tutor dalam meningkatkan interaksi dan pemahaman peserta didik. Tutor yang lebih menguasai teknologi mampu memanfaatkan multimedia dengan baik untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan efektif.

8. Menguasai prinsip, alat, dan prosedur penilaian proses dan hasil belajar

Tutor menggunakan berbagai metode penilaian, termasuk penilaian formatif dan sumatif, yang memberikan umpan balik konstruktif bagi peserta didik. Penilaian ini membantu peserta didik dalam memahami kekuatan dan kelemahan mereka serta mendorong peningkatan kualitas belajar.

Secara keseluruhan, kompetensi andragogi yang dimiliki oleh tutor di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Medan berada pada tingkat yang cukup baik, meskipun peningkatan pada beberapa aspek masih diperlukan. Kompetensi andragogi yang kuat pada tutor berperan penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan relevan, mendukung keterlibatan aktif serta perkembangan peserta didik secara akademik dan emosional.

5.2 Saran

1. Disarankan bagi para tutor untuk meningkatkan kompetensi andragogi melalui metode pengajaran yang lebih baik, menguasai materi ajar dengan baik, serta memahami setiap karakteristik peserta didik. Hal ini bertujuan agar siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dalam program kesetaraan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Medan.
2. Pihak Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Medan disarankan untuk lebih mengembangkan dan menyediakan berbagai pelatihan yang bermanfaat bagi para tutor yang terlibat dalam program yang akan dilaksanakan.
3. Bagi peneliti lain, disarankan untuk melakukan kajian yang lebih mendalam, terutama terkait dengan tenaga pendidik dan metode penyampaian materi. Penelitian juga sebaiknya mencakup proses pembelajaran peserta didik dalam

program kesetaraan serta peran SKB dalam pelaksanaan program tersebut, termasuk tujuan akhir dari program kesetaraan ini.



THE
Character Building
UNIVERSITY